

## Akuntansi Sustainabilitas Berdimensi Spiritual: Sebuah Tinjauan *Systematic Literature Review*

Abin Suarsa<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Bandung, Bandung, 40614, Indonesia,  
[abinsuarsa@umbandung.ac.id](mailto:abinsuarsa@umbandung.ac.id)

### ARTICLE INFO

*Article history:*

Received: 09 Maret 2021

Accepted: 03 Mei 2021

On line: 10 September 2021

*Keywords:*

Aksus, sustainabilitas, dimensi\_spiritual, PRISMA, Systematic\_Literature\_Review

### ABSTRACT

Akuntansi sustainabilitas berdimensi spiritual (Aksus) pertama kali diungkapkan oleh Sukoharsono dalam pengukuhan guru besar Akuntansi dengan memberi warna sebagai pelangkap dalam *Triple Bottom Line* (TBL). Tujuan penelitian ini untuk melihat sejauh mana respon pro atau kontra dari para peneliti dalam mengkritisi Aksus terutama di Indonesia. Metode yang digunakan dengan pendekatan *Systematic Literature Review* dengan menggunakan protocol PRISMA (*Preferred Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa artikel yang didapat sangat minim sekali yang menunjukkan bahwa penelitian yang berhubungan dengan Aksus sangat sedikit. Dari semua artikel menunjukkan keberpihakan peneliti terhadap Aksus yang akan memberikan keberhasilan dalam program sustainabilitas.

## PENDAHULUAN

Dasar dari laporan keberlanjutan, merupakan pengembangan dari sebuah konsep yang fenomenal yang bertujuan untuk melindungi eksistensi kehidupan dan lingkungan di bumi. Konsep ini pertama kali diungkapkan oleh Elkington yang diberi nama *Triple Bottom Line* (TBL) (Elkington, 1998). TBL merupakan konsep pengukuran kinerja dengan memperlihatkan perolehan laba (Profit), ukuran kepedulian sosial (People), dan pelestarian lingkungan (Planet).

Sebaiknya-baiknya sebuah konsep tentu akan mengundang pertentangan dan perdebatan dari berbagai pihak. Salah satu yang menjadi pertentangan dalam TBL yaitu tanggung jawab perusahaan hanya untuk kepentingan pemilik modal. Padahal dalam beroprasionalnya sebuah perusahaan tentu akan mengganggu kenyamanan, kenyamanan, dan merusak lingkungan (Utama et al., 2018). Sehingga bagaimanapun juga perusahaan harus mempunyai program sustainabilitas yang tidak sekedar melihat dari segi keuntungan tetapi juga memerhatikan dampak negatif dari operasional perusahaan terhadap lingkungan sosial, dan alam sekitarnya.

Pelaksanaan program sustainabilitas merupakan sebuah kewajiban bagi perusahaan, tapi paktanya pencemaran lingkungan, kebakaran hutan, kerusakan ekosistem laut dan darat, dan bencana alam yang disebabkan oleh aktifitas perusahaan sering terjadi. Selain itu yang menjadi sorotan dunia dari dampak aktifitas manusia yang tidak terkendali terjadi perubahan iklim yang signifikan yang berpotensi buruk bagi umat manusia.

Perubahan iklim menuntut semua negara untuk berpartisipasi dalam menangani masalah karbon dioksida. *Conference of the Parties 26* (COP 26) yang diselenggarakan pada tanggal 31 Oktober – 12 Nopember 2021 di Glasgow, Skotlandia telah menghasilkan kesepakatan yang meliputi; (1) Pendanaan dari negara-negara maju untuk memerangi maupun menanggulangi perubahan iklim, (2) Kompensasi dari negara-negara maju atas dampak yang akan menimpak mereka, (3) Uang dari kelompok negara maju untuk membantu negara berkembang dalam menerapkan ekonomi yang lebih ramah lingkungan, (4) Memastikan komitmen setiap negara untuk mencapai target emisi nol bersih pada 2050 dan pengurangan karbon secara progresif pada 2030 (UNEP, 2021).

Indonesia sebagai bagian dari anggota COP berkomitmen untuk mencapai emisi nol bersih. Komitmen ini seperti yang disampaikan salah seorang anggota dewan Putu Supadma Rudana dalam acara *2nd Session Parliamentary Forum in The Context of The G20 Parliamentary Speaker's Summit (P20)* di Kompleks Parlemen, Jakarta pada tanggal 6 Oktober 2022, “Komitmen ini dilakukan melalui pembangunan rendah karbon (PRK) sebagai tulang punggung strategi pemulihan yang akan membawa Indonesia menuju ekonomi hijau” (Hayati, 2022).

Sepanjang perjalanan program keberlanjutan yang diinisiasi *United Nations Environment Program* (UNEP) dari tahun 1972 sampai dengan tahun 2016 yang menghasilkan laporan *Sustainable Development Goal's* (SDG's), namun posisi Indonesia tahun 2022 sebagai negara anggota COP menduduki peringkat 82 dari 163 negara di dunia dan di Asia Tenggara

menduduki peringkat 5 dari 9 sembilan negara yang terdaftar seperti dalam tabel 1. Hal ini memperlihatkan posisi Indonesia masih jauh tertinggal dari negara ASEAN dalam meningkatkan sustainabilitasnya.

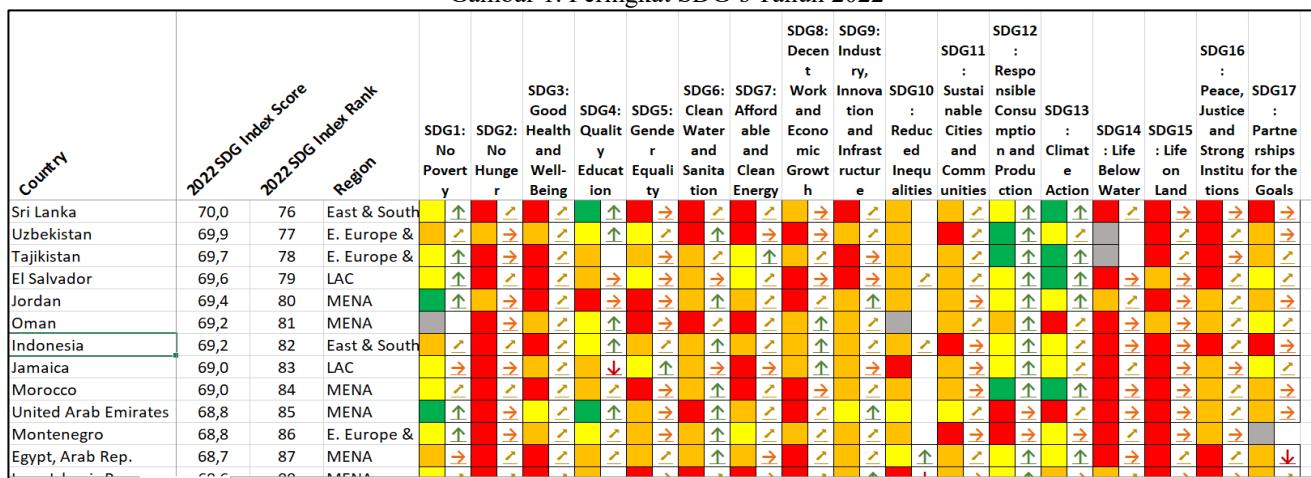
Tabel 1. Peringkat Sustainabilitas Anggota ASEAN Tahun 2022

Nama Negara	Score	Peringkat	
		ASEAN	DUNIA
Thailand	74,13	1	44
Vietnam	72,76	2	55
Singapura	71,72	3	60
Malaysia	70,38	4	72
Indonesia	69,16	5	82
Brunai Dasralam	67,10	6	93
Philipina	66,64	7	95
Myanmar	64,27	8	103
Kamboja	63,73	9	107

Sumber: <https://dashboards.sdgindex.org/rankings> (data diolah)

Berdasarkan laporan SDG's tahun 2022 ditunjukan dalam gambar 1, memperlihatkan bahwa Indonesia sekali lagi belum dapat mencapai indikator-indikator dari SDGs. Dari laporan tersebut, Indonesia terlihat mengalami tantangan besar di beberapa indikator yang ditandai dengan warna merah; (1) *No hunger/SDG1*, (2) *Good health and well-being/SDG3*, (3).*Sustainable societies and communities/SDG11*, (4).*Life below water/SDG14*, (5).*Life on land/SDG15*, (6).*Peace, justice and strong institutions/SDG16*, (7).*partnerships for the goals/SDG17*

Gambar 1. Peringkat SDG's Tahun 2022



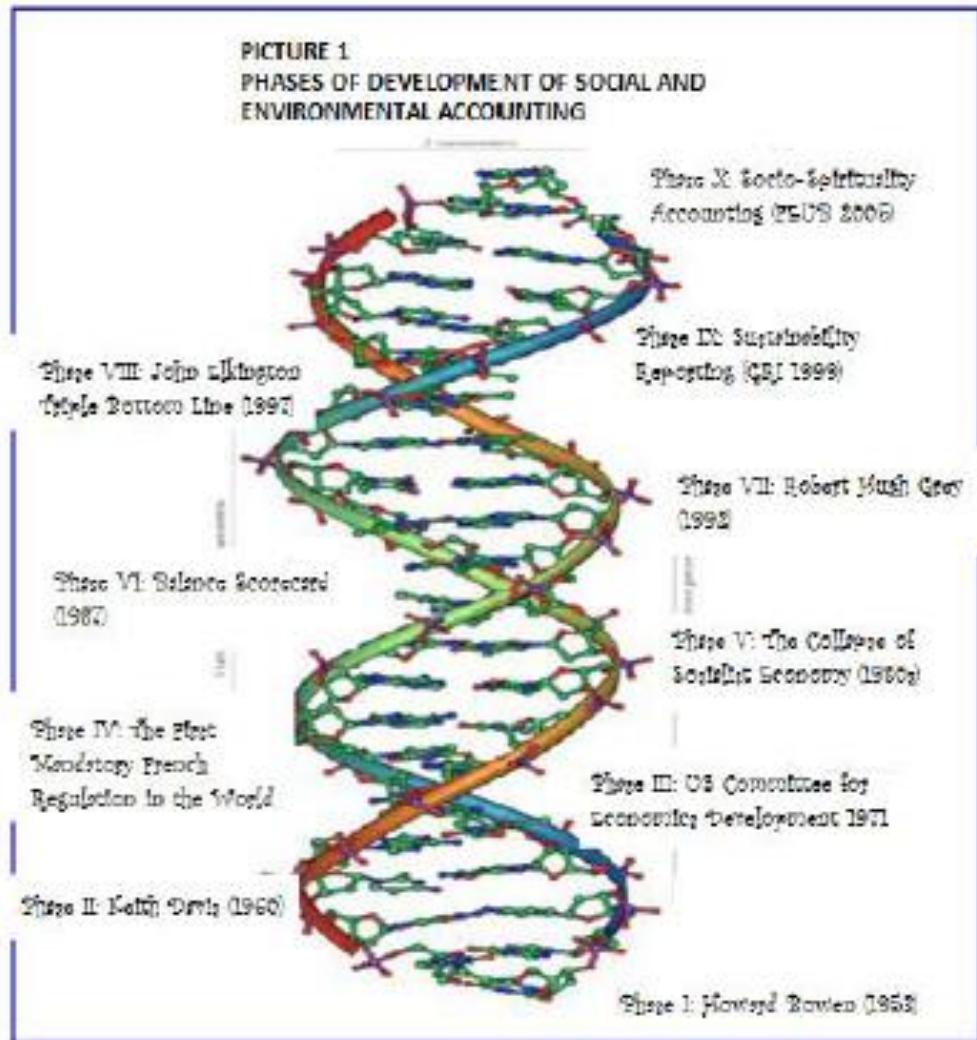
Sumber: <https://dashboards.sdgindex.org/rankings>

Lalu tantangan signifikan yang dihadapi ditandai dengan warna jingga di indicator; (1).*No poverty/SDG1*, (2). *Gender equality/SDG5*, (3). *Clean water and sanitation/SDG6*, (4). *Affordable and clean energy/SDG7*, (5). *Decent work and economic growth/SDG8*, (6). *Industry, innovation and infrastructure/SDG9*, (7). *Reduced inequalities/SDG10*.

Dari gambar 1 dapat memperlihatkan bahwa belum suksesnya program keberlanjutan di Indonesia tidak terlepas kurangnya dimensi dalam konsep TBL sebagai pelengkap. Dimensi tersebut yaitu Spiritual seperti yang diungkapkan oleh Prof. Eko Ganis Sukoharsono yang kemudian lebih dikenal dengan Akuntansi Sustainabilitas berdimensi spiritual atau Aksus (Sukoharsono, 2010).

Konsep Aksus pertama kali disampaikan dalam orasi pengukuhan guru besar di Universitas Brawijaya Malang yang menjabarkan fase perkembangan akuntansi sosial dan lingkungan yang sebelumnya ada sembilan fase kemudian lengkap dengan fase ke sepuluh. Sepuluh fase tersebut seperti gambar 2. meliputi (1) Fase Howard Bown 1953 yang mementahkan konsep pengorbanan sekecil-kecilnya dengan mendapatkan hasil sebesar-besarnya, (2) Fase Davis yang menyampaikan keharusan organisasi dalam tanggungjawab sosial, (3) Fase Committee for Economic Development (CED) tahun 1971 yang menghasilkan “Social Responsibilities of Business Corporations”, (4) Fase regulasi Prancis yang mewajibkan masalah sosial dan lingkungan dalam pelaporan akuntansi sebagai prasaratan secara rinci, (5) Fase ekonomi sosial runtuh pada tahun 1980-an, (6) Fase Balance Scorecard dimana dimana laporan akuntansi sosial dan lingkungan mempunyai ruang, (7) Fase kontribusi Gray dengan adanya sentuhan biaya keberlanjutan yang kemudian dikenal dengan istilah moneter karena ada sentuhan kuantitatif, (8) Fase konsep TBL oleh Elkington tahun 1997 yang kemudian dikenal dengan *Triple P (Profit, People, Planet)*, (9) Fase penciptaan laporan keberlanjutan yang diinisiasi oleh *Global Reporting Initiative (GRI)*, (10) Fase Sosiospiritualitas dimana aspek spiritual sebagai pelengkap dalam laporan akuntansi sustainabilitas (Sukoharsono, 2010).

Gambar 2. Fase Perkembangan Akuntansi Sosial Lingkungan



Sumber: (Sukoharsono, 2010)

Aksus tidak menghilangkan dimensi yang sudah ada dalam TBL tetapi menambahkan dimensi spiritual sebagai penyeimbang antara aktifitas materi, kepeduli sosial, dan lingkungan dengan makna hidup bagi diri sendiri, kelompok, dan organisasi.

Model Aksus yang di sampaikan oleh Sukoharso seperti terlihat dalam gambar 3. Akuntansi Sustainabilitas dengan 4 aspek.



Gambar 3. Akuntansi Sustainabilitas dengan 4 aspek

Sumber: (Sukoharsono, 2010)

Konsep Aksus memberikan gambaran bahwa kegagalan dari implementasi TBL bukan dari konsepnya yang tidak bagus tetapi kurangnya aspek spiritual yang dimiliki manusia sebagai pelaksana program. Kecerdasan dan latar belakang akademik berbadung terbalik dengan tidak selarasnya perilaku manusia sebagai pelaksana dan pengambil kebijakan, sehingga menimbulkan kerusakan dan ancaman bagi keamanan, dan kenyamanan lingkungan hidup disekitar perusahaan beroprasi

Kehadiran dimensi spiritual diharapkan mampu merubah hal-hal yang negatif yang berada dalam diri manusia sehingga tidak menimbulkan kerusakan lingkungan. Spiritualis mengandung ajaran yang membersihkan hati manusia yang dapat menghasilkan pikiran dan perilaku yang positif, sehingga apapun tindakan dalam setiap mengambil kebijakan akan berpijak pada kehendak Tuhan.

Seiring dengan kehadiran Aksus akan memunculkan pro dan kontra dari berbagai pihak terutama dari akademisi dan peneliti di Indonesia. Sehingga berdasarkan dalam latar belakang diatas maka urgensi yang diteliti yaitu untuk melihat respon dari akademisi dan peneliti berdasarkan tulisannya yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah.

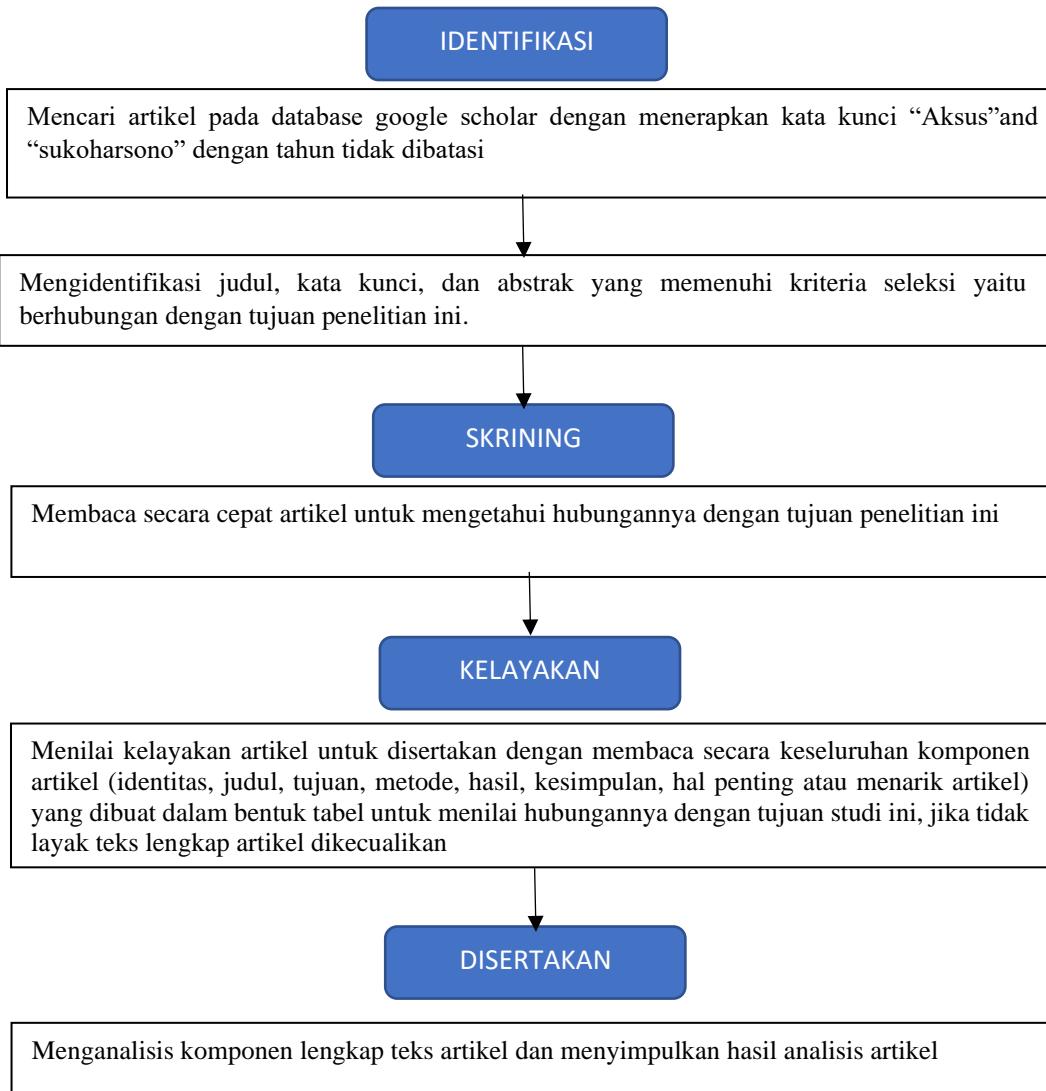
## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sistematis literatur review. Prosedur penelitian ini mangadopsi protokol PRISMA (*Preferred Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis*) (Moher et al., 2009). Populasi penelitian terdiri atas seluruh artikel dari jurnal ilmiah yang berada dalam google scholar. Sampel penelitian ini adalah 4 artikel yang diperoleh dari berbagai jurnal. Prosedur untuk penelitian ini terdiri dari empat langkah utama yaitu identifikasi, skrining, kelayakan, dan disertakan. Prosedur penelitian artikel ini di ilustrasikan pada Gambar 3.

Pada langkah identifikasi, kata kunci “Aksus” and “Sukoharsono” ditulis pada kotak pencarian google scholar rentang semua tahun. Jumlah artikel dari hasil pencarian pada tahap ini dicatat, yang bertujuan untuk mengetahui perbandingan jumlah artikel setelah mencapai tahap disertakan. Setiap artikel diidentifikasi judul, kata kunci dan abstrak yang berhubungan dengan tujuan artikel ini. Artikel yang diidentifikasi adalah artikel dalam berbagai bahasa dan tidak termasuk dalam Artikel jenis book chapter dan book review.

Pada tahap skrining, teks lengkap artikel dibaca secara cepat untuk menilai kesesuaian isi artikel dengan tujuan artikel ini. Pada tahap berikutnya, kelayakan artikel ditentukan melalui keterkaitan setiap komponen artikel (identitas, judul, tujuan, metode, hasil, kesimpulan, hal penting atau menarik artikel yang dibuat dalam bentuk tabel dengan tujuan penelitian. Tahap terakhir, artikel yang dianggap layak dipelajari dan dianalisis kemudian disimpulkan dan tuangkan dalam bentuk tabel.

Gambar 3. Prosedur Penelitian



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel dengan topik Aksus yang diambil dari database google scholar dengan tahun yang tidak dibatasi menghasilkan 6 dokumen dalam waktu 0,04 detik. Artikel tersebut terdistribusi dalam 4 jurnal ilmiah dan 2 non jurnal ilmiah seperti dalam Tabel 2. Setelah dilakukan skrining atas 6 artikel tersebut, hanya 4 artikel yang memenuhi persyaratan. Proses kelayakan dilakukan dan menghasilkan 4 artikel yang terdistribusi dalam jurnal ilmiah *Journal of Accounting and Business Education*.

(JABE), EKUITAS-Jurnal Ekonomi dan Keuangan, PaiArch's Journal of Archaeology of Egypt, dan Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam (JAKIS). Semua hasil kelayakan dari artikel kemudian disertakan.

Tabel 2. Distribusi Publikasi Artikel Topik Aksus

Langkah	Jumlah Artikel (N) dari Google Scholar					
	JABE	EKUITAS	PalArch's	JAKIS	Lain-lain	Jumlah
Identifikasi	1	1	1	1	2	6
Skrining	1	1	1	1	0	4
Kelayakan	1	1	1	1	0	4
Disertakan	1	1	1	1	0	4

Distribusi data artikel menghasilkan 4 topik yang berhubungan dengan Aksus seperti dalam Tabel 3. Dalam JABE topik yang dibahas berhubungan dengan aksus pada persepektif pentingnya implementasi Aksus dalam dunia bisnis. Hasilnya pada tataran praktik sosiokultural, terdapat pengaruh arus situasi bisnis dan komunitas sosial yang ada. Analisis menunjukkan komitmen Sukoharsono terhadap dunia akuntansi dan keberlanjutan, serta agar para pelaku bisnis selalu terus peduli terhadap kelangsungan hidup semua makhluk selain memenuhi manfaat mereka(Utama et al., 2018).

EKUITAS topik menjelaskan Aksus direalisasikan antara konsep berperang Sun Tzu, akuntansi dan sustainabilitas organisasi. Intisari konsep perang Sun Tzu adalah “menang tanpa bertempur” yang digunakan sebagai rerangka dan alat analisis dalam menjelaskan strategi yang dipakai paradigma non mainstream untuk “menantang” dominasi kaum positivis. Hasil menunjukkan bahwa paradigma non mainstream menggunakan “senjata kelembutan” yakni understanding, good criticizing, synergizing dan truly loving dalam mengembangkan kajian riset akuntansinya (Sulistyo, 2018)

PaiArch's, dalam penelitian ini bertujuan melihat bagaimana Aksus mengungkap spirit perilaku prajuru dalam pengungkapan laporan keuangan dari Banjar Sekar Sari di Kota Palu, sebagai bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan oleh Banjar. Hasil menunjukkan bahwa sikap dan perilaku prajuru adalah sikap taat dan taat pada ajaran agama sebagai dasar untuk mempertanggungjawabkannya pengelolaan keuangan Banjar. Taat dan taat pada ajaran agama itu sama sebagai taat dan taat kepada Tuhan atau Guru Swadaya atau Guru Susrusa sebagai nilai-nilai dasar dalam laporan keuangan (Parwati et al., 2021)

JAKIS, Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan akuntansi sosial-spiritual dari sudut pandang teori entitas dan teori perusahaan syariah dan untuk menganalisis perbedaannya antara keduanya. Indikator analisis dalam penelitian ini adalah tiga dimensi ditawarkan oleh Global Reporting Initiative (GRI) dengan beberapa kombinasi ditawarkan oleh Islamic Social Reporting (ISR): ekonomi, sosial dan dimensi lingkungan dengan dimensi spiritual tambahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika teori entitas direfleksikan untuk kegiatan sosial, akan cenderung menekankan kebutuhan pemegang saham dan hanya laporan untuk laporan keberlanjutan semu. Sedangkan perusahaan syariah teori yang direfleksikan untuk kegiatan sosial akan melengkapi perusahaan teori dan akan menjelaskannya secara vertikal dan horizontal dan akan melaporkan laporan keberlanjutan humanisme. GRI yang dibuat atas dasar manusia etika dan akal seolah disandingkan dengan ISR, sehingga nilai tauhid bisa diwujudkan oleh masing-masing pihak baik itu sendiri, perorangan maupun badan (Kurniawan & Mulyati, 2019)

Tabel 3. Distibusi Data Artikel Topik Aksus

Langkah	Jumlah Artikel (N) dari Google Scholar					
	JABE	EKUITAS	PalArch's	JAKIS	Lain-lain	Jumlah
Aksus-Implementasi	1	0	0	0	0	1
Aksus-Seni Berperang Sun Tzu dan Akuntansi	0	1	0	0	0	1
Aksus-Innalillahi-Lakum diinukum	0	0	0	1	0	1
Aksus-Nilai Spirit Prilaku Prajuru	0	0	1	0	0	1

Metode yang digunakan yang digunakan dalam penelitian dari ke-4 artikel tersebut dapat dilihat dalam tabel 4 yang menunjukkan bahwa semua penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif tapi dengan paradigma yang berbeda-beda.

JABE, paradigma yang digunakan *Critical Discourse Analysis* (CDA), hal ini disesuaikan dengan fokus penelitian yaitu untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang teks dalam data penelitian. EKUITAS, paradigma yang digunakan yaitu etnografi yang berdasarkan penelitian lapangan yang mendalam yang dilakukan dalam sebuah kebudayaan tertua. JAKIS, paradigma yang digunakan pada studi Pustaka yang bersumber pada artikel-artikel dan buku sebagai acuan dasar. PalArch's, paradigma interpretif memandang kebenaran, realitas, atau kehidupan nyata tidak memiliki satu sisi, sehingga dapat dikaji dari berbagai sudut pandang.

Tabel 4. Tipe Penelitian

Topik	Jurnal	Tipe Penelitian
-------	--------	-----------------

Aksus-Implementasi	JABE	Kualitatif-Critical Discourse Analysis (CDA)
Aksus-Seni Berperang Sun Tzu dan Akuntansi	EKUITAS	Kualitatif-Paradigma Etnografi
Aksus-Innalillahi-Lakum diinukum	JAKIS	Kualitatif-Studi pustaka
Aksus-Nilai Spririt Prilaku Prajuru	PalArch's	Kualitatif-Paradigma Interpretif

Berdasarkan tabel 5, bahwa artikel yang berkaitan dengan Aksus menunjukkan bahwa semua setuju dengan dimensi religius. Sementara tidak menemukan artikel yang kontra dengan dimensi religius.

Tabel 5. Pro Kontra Aksus

Topik	Jurnal	Pro/Kontra
Aksus-Implementasi	JABE	Pro
Aksus-Seni Berperang Sun Tzu dan Akuntansi	EKUITAS	Pro
Aksus-Innalillahi-Lakum diinukum	JAKIS	Pro
Aksus-Nilai Spririt Prilaku Prajuru	PalArch's	Pro

## SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini memberikan gambaran bahwa penelitian yang berhubungan dengan laporan keberlanjutan berdimensi religius masih sangat sedikit, sehingga data yang didapat hanya empat artikel dalam database google scholar yang dianggap lebih besar dan umum. Pendekatan yang digunakan semua artikel dengan pendekatan kualitatif belum ada satupun yang melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitaif. Dari semua artikel yang berhubungan dengan Aksus semua menunjukkan dukungan terhadap laporan keberlanjutan berdimensi religius. Keterbatasan dalam penelitian ini kemungkinan disebabkan oleh masih relatif baru teori Aksus yang dikemukakan oleh Sukoharsono pada tahun 2010.

## DAFTAR PUSTAKA

- Elkington, J. (1998). Triple bottom line.pdf. *Environmental Quality Management*, 8(1), 37–51.
- Hayati, D. N. (2022). Komitmen Atasi Perubahan Iklim, Indonesia Optimisit Capai Emisi Nol Bersih pada 2060. Compas.Com. <https://nasional.kompas.com/>
- Kurniawan, N. M., & Mulyati, S. (2019). Akuntansi Sosial Spiritual Antara “Innaa Lillaahi wa Innaa Ilaihi Raaji’uun” dan “lakum Diinukum wa Liya Diin.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 6(1), 35–56. <https://doi.org/10.35836/jakis.v6i1.8>
- Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., Altman, D. G., & Grp, P. (2009). Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses: The PRISMA Statement (Reprinted from Annals of Internal Medicine). *Physical Therapy*, 89(9), 873–880.
- Parwati, N. M. S., Haris, N., & Indriasari, R. (2021). Revealing the Spirit Value of Prajuru Behavior in Disclosing Financial Statements As a Form of Accountability for Banjar Sekar Sari in Palu City. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 18(8), 930–937.
- Sukoharsono, G. E. (2010). Metamorphosis of Social and Environmental Accounting: Constructing Sustainability Accounting with Spirituality Dimension. *The International Journal of Accounting and Business Society*, 18(2), 1–22.
- Sulistyo, A. B. (2018). Antara Seni Berperang Ala Sun Tzu, Akuntansi Dan Sustainabilitas Organisasi. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 16(1). <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2012.v16.i1.135>
- UNEF. (2021). COP26 ends With Agreement but Falls Short on Climate Action. United Nations Enviroment Programme.
- Utama, Y. Y., Sukoharsono, E. G., & Baridwan, Z. (2018). The Urgency in Implementing the Accounting Sustainability of Spiritual Dimension in the Sustainability of Company. *Journal of Accounting and Business Education*, 3(1), 106–1022. <http://journal.um.ac.id/index.php/jabe/>
- Hanim, W. (2021). How Does Foreign Direct Investment (FDI) Reduce Poverty? Application of the Triangular Hypothesis for the Indonesian Case. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 10(1), 400.
- Bangkara, B. M. A. S. A., Rachmawati, I., Liantoni, F., Hidayatulloh, A. N., & Suarsa, A. (2021). Optimizing health leadership in early prevention efforts in village communities: Review of public health database. *International Journal of Health Sciences*, 5(3), 352–363. <https://doi.org/10.53730/ijhs.v5n3.1576>
- Zulkarnaen, W., Sasangka, I., Sukirman, D., Yunianti, & Rahadian, F. (2020). Harmonization of sharia rules in effort copyright protection in Indonesia. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 12(2), 2612–2616. <https://doi.org/10.5373/JARDCS/V12I2/S20201311>
- Zulkarnaen, W., Erfiansyah, E., Amin, N. N., & Leonandri, D. G. (2020). Comparative Study of Tax Policy Related to COVID-19 in ASEAN Countries. *Test Engineering and Management Journal*, 10(June), 6519–6528. <https://www.researchgate.net/publication/341495765>
- Hanim, W., & Apriliana, T. (2020). How Important Gender Inequality in Education on Poverty Reduction? Indonesian Case. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(02), 3288–3292. <https://doi.org/10.37200/ijpr/v24i2/pr200639>
- Ikram, S., Hanim, W., & -, S. (2020). Effects of Growth & Learning and Internal Business Processes on Financial Performance (Survey of Regional Water Company (PDAM) in Java). *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(02), 3255–3262. <https://doi.org/10.37200/ijpr/v24i2/pr200635>

- Sukmawati, F., & Hanim, W. (2020). Analysis of Public Services towards Community's Satisfaction in Department of Population and Civil Registration of Indonesia. International Journal of Psychosocial Rehabilitation, 24(02), 3027–3030. <https://doi.org/10.37200/ijpr/v24i2/pr200604>
- Hanim, W., Sugiartiningsih, & Qamri, G. M. (2019). Are basic infrastructures have good impact on poverty reduction? An Indonesian panel data analysis. Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems, 11(3 Special Issue), 566–573.
- Sugiartiningsih, S., & Hanim, W. (2019). Analysis of Development of Indonesian Oil and Gas Export and Import in International Markets and Current Transactions Indonesia Period 2008.1-2018.3. Journal of Advanced Research in Dynamical & Control Systems, 11(Special Issue), 933–940.
- Sugiartiningsih, & Hanim, W. (2019). Realization of expansive monetary policy in pressing inflation in Indonesia period 2005.07-2016.07. Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems, 11(3 Special Issue), 513–522.
- Ali, M., Andari, D., Indah Bayunitri, B., Ariffian, A., & . S. (2018). Analysis of Financial Performance based on Liquidity and Profitability Ratio (Case Study on PT Unilever in period 2013-2017). International Journal of Engineering & Technology, 7(4.34), 214. <https://doi.org/10.14419/ijet.v7i4.34.23892>
- Sugiartiningsih, Subing, H. J. T., & Mulyati, Y. (2019). Analysis of development of high school, vocational school, and total unemployment in Indonesia and its solutions in response to industrial revolution 4.0. International Journal of Innovation, Creativity and Change, 6(7), 40–57.
- Sugiartiningsih, & Saudi, N. S. M. (2019). Analysis of economic structural change Indonesia after the reformation ERA. Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems, 11(3 Special Issue), 1206–1210.
- Sugiartiningsih, Juny, H., Oki, I., Apriliana, T., & Ali, M. (2018). Influence of Tax, Unemployment and Political Instability to Indonesia Government Expenditures 1988-2016 Period. International Journal of Engineering & Technology, 7(4.34), 235. <https://doi.org/10.14419/ijet.v7i4.34.23897>
- Lisnawati, L., Aryati, T., & Gunawan, J. (2024). Implementation of Digital Innovation on Sustainability Performance: the Moderating Role of Green Accounting in the Industrial Sector. Eastern-European Journal of Enterprise Technologies, 1(13(127)), 59–68. <https://doi.org/10.15587/1729-4061.2024.298639>
- Yudawisastra, H. G., Sumantri, M., & Manurung, D. T. H. (2018). Dividend Policy , Funding Decision and Share Price : Study in Kompas 100 Index in Indonesia. International Research Journal of Finance and Economics, January(165), 46–54. <http://www.internationalresearchjournaloffinanceandeconomics.com>
- Karsam, K., Erfiansyah, E., Pratiwi, I. R., Hendriyana, H., & Kodariah, S. (2022). “Mutual Assistance” Culture to Maintain Corporate Sustainability. Journal of Accounting and Investment, 23(3), 446–459. <https://doi.org/10.18196/jai.v23i3.13859>
- Asmeri, R., Ardiany, Y., Sari, R., Suarsa, A., & Sari, L. (2023). Disclosure of Carbon Emissions: Media Exposure, Industry Type, and Profitability of Food and Beverage Companies. Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen, 16(1), 98–106. <https://doi.org/10.23969/jrbm.v16i1.7398>
- Hanim, W., Prasca, H. A., Pertiwi, W. N., Yudawisastra, H. G., & Sugiartiningsih, S. (2023). Determination Analysis of Leading Commodity in the Melonguane National Border Strategic Area (NBSA). Jurnal Economia, 19(1), 55–67. <https://doi.org/10.21831/economia.v19i1.51388>
- Hanim, W. (2018). the Implementation of Drinking Water Supply System in Decentralization Era. Trikonomika, 17(2), 59. <https://doi.org/10.23969/trikonomika.v17i2.1434>
- Yudawisastra, H. G., Anwar, M., & Nidar, S. R. (2023). The Emergence of Green Management and Sustainability Performance for Sustainable Business at Small Medium Enterprises ( SMEs ) in the Culinary Sector in Indonesia. International Journal of Sustainable Development and Planning, 18(5), 1489–1497.
- Kurniawan, R., & Yudawisastra, H. G. (2020). Influence of Products Mix of Samsung Galaxy Mobile on Consumer loyalty in the UNPAD Student Community. International Journal of Psychosocial Rehabilitation, 24(02), 3843–3850. <https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I2/PR200705>
- Yudawisastra, H. G. (2019). The effects of financial and market ratios on stock prices in the agricultural sector in Indonesia. Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems, 11(3), 407–411.
- Alfiana, Sule, E. T., & Masyita, D. (2016). Impact Of Exogenous And Endogenous Risks On Systemic Risk In Indonesian Banking. 5(05), 77–82.
- Nurani, N., Maya, Y., Kaniawati, K., & Alfiana. (2020). Protection of the IPR ( Intellectual Property Rights ) for the Culinary Industry through Law No . 30 Of 2000 Concerning Trade Secrets Related to Franchise Agreements Supporting Indonesian Creative Economy Growth. International Journal of Psychosocial Rehabilitation, 24(02), 3535–3543. <https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I2/PR200674>
- Anas, M., Mulatsih, L. S., Ahmad, A. K., & Alfiana. (2024). Financial management audits for school quality improvement in Indonesia : A comprehensive literature review. 4(1), 174–184.
- Yudawisastra, H. G., Anwar, M., Nidar, S. R., & Azis, Y. (2022). The Role of Green Entrepreneurship and Green Variables in Sustainable Development in the Culinary Sector in Indonesia : Early Days of the COVID-19 Pandemic. Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management, 6(2), 314–325. <https://doi.org/10.28992/ijsam.v6i2.689>
- Judijanto, L., Panca, U., Pontianak, B., & Bandung, U. M. (2024). INNOVATIVE FINANCIAL STRATEGIES FOR LONG-TERM BUSINESS. International Journal of Economic Literature, 2(4), 1069–1079.
- Gunawan, C., Alzena, A., & Kurniawan, R. (2020). THE EFFECT OF WOM ( WORD OF MOUTH ) AND BRAND IMAGE ON THE PURCHASE DECISION ( STUDY OF ONLINE TRANSPORTATION SERVICES GOJEK IN SUKABUMI ). Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology, 17(4), 2688–2704.
- Alfiana, Nurani, N., Kaniawati, K., & Dora, Y. M. (2020). The Effect of Financial Performance on Return on Asset Venture Capital Industry in Indonesia. 24(02), 2741–2747. <https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I2/PR200570>

- Rani, M., Khotimah, N., & Alfiana. (2021). Natural Disaster Mitigation Management in the case of Mount Tangkuban Parahu Eruption in West Java Natural Disaster Mitigation Management in the case of Mount Tangkuban Parahu Eruption in West Java. *Journal of Physics: Conference Series*, 1764(012054), 0–13. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1764/1/012054>
- Zulkarnaen, W., Bagianto, A., & Heriansyah, D. (2020). Management Accounting as an Instrument of Financial Fraud Mitigation. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(03), 2471–2491. <https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I3/PR201894>
- Silviana, S., Widyatama, U., & Hanim, W. (2020). REVIEW ON THE ABSORPTION OF ELEMENTS OF THE GOVERNMENT INTERNAL CONTROL SYSTEM ( SPIP ) IN THE ENVIRONMENTAL CONTROL UNIT AT THE MINISTRY OF PUBLIC WORKS AND PUBLIC HOUSING ( PUPR ). *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(1), 2645–2651.
- Bayu, M., Sumantri, A., & Yudawisastra, H. G. (2019). The Influence of Macroeconomic Factors toward Stock ' s Return. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(7), 107–117.
- Yudawisastra, H. G., & Roespinoedji, D. S. (2019). Effect of Return on Assets and Current Ratio on Company Value in the Coal Industry in Indonesia for 2014 to 2017. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(6), 88–99.
- Henry, J., & Garlinia, H. (2019). Influence of Capital Adequacy Ratio , Net Interest Margin and liquidity Ratio against Profitability Ratio. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(6), 268–277.
- Management, I., Yudawisastra, H. G., Bandung, U. M., & Manurung, D. T. H. (2018). Relationship between value added capital employed , value added human capital , structural capital value added and financial performance “ Relationship between value added capital employed , value added human capital , structural capital value added and f. Investment Management and Financial Innovations, 15(2), 222–231. [https://doi.org/10.21511/imfi.15\(2\).2018.20](https://doi.org/10.21511/imfi.15(2).2018.20)
- Suparjiman, Ina, Mulyana, A., & Sari, D. (2019). REPUTATION AND PARTNERSHIP IN IMPROVING LOYALTY OF PT TELKOM FOSTER PARTNERS IN INDONESIA. *Journal of Entrepreneurship Education*, 22(1), 1–14.
- Hanim, W. (2018). The Implementation of Special Allocation Fund Policy for Rural Transportation Sector. *SRIWIJAYA INTERNATIONAL JOURNAL OF DYNAMIC ECONOMICS AND BUSINESS*, 2(1), 37–50. <http://sijdeb.unsri.ac.id/index.php/SIJDEB/article/view/71%0Ahttp://sijdeb.unsri.ac.id/index.php/SIJDEB/article/download/71/75>
- Hanim, W. (2020). The Determinant Factors of Foreign Direct Investment ( FDI ) on Indonesian Economy Please cite as follows : Hanim , W . ( 2020 ), The Determinant Factors of Foreign Direct Investment ( FDI ) on Indonesian Economy , International Journal of Psychosocial Au. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(2), 8861–8866.
- Hanim, W. (2020). ANALYSIS OF AGRICULTURE , INDUSTRY AND SERVICE INEQUALITY. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(2), 8679–8691.
- Alfiana, Sule, E. T., Sutisna, & Masyita, D. (2017). Contagion and systemic risks: The case of Indonesian banking. *International Journal of Business and Globalisation*, 19(3), 396–413. <https://doi.org/10.1504/IJBG.2017.087223>